

?Mengapa tangan seorang pencuri harus dipotong

<"xml encoding="UTF-8?>

Tanya: Mengapa tangan seorang pencuri

?harus dipotong

Jawab: Pemotongan tangan pencuri yang

mana merupakan salah satu bentuk

,hudud atau hukuman dalam agama Islam

dapat dijelaskan dalam dua

:permasalahan berikut ini

Pertama, adalah harus dihukumnya

seorang pencuri atas kesalahan yang

telah ia lakukan. Dan kedua, adalah

hukuman tersebut harus berupa

.pemotongan tangan

Permasalahan pertama, yakni mengenai

perlunya seorang pencuri untuk

dihukum, sebenarnya bukan hanya Islam

saja yang telah mewajibkan hukuman

tersebut sebagai hukum syar'i. Dalam

setiap sistem kehidupan sosial, di

mana pun dan kapan pun, telah menjadi

hal yang wajar jika seorang pencuri
harus dikenai hukuman. Menghukum
pencuri adalah hal yang telah
dilaksanakan di mana saja sejak zaman
.purba sampai saat ini
Dasar diberikannya hukuman yang layak
.kepada pencuri sangat jelas sekali
Kita semua memahami bahwa kehidupan
diri kita adalah suatu hal yang
sangat berharga. Demi menjaga
kesejahteraan hidup, kita senantiasa
dituntut untuk memenuhi segala
kebutuhan kita. Salah satu cara untuk
memenuhi kebutuhan tersebut, kita
harus mencari nafkah dan kekayaan
lalu menggunakannya dengan baik. Oleh
karena itu, kekayaan terkadang sangat
kita butuhkan untuk memiliki
.kehidupan yang nyaman
Menjaga harta dan kekayaan, tak kalah
penting dan berharga dengan

pentingnya dan berharganya kekayaan

tersebut. Di sini kita dapat

menghukumi bahwa terjaganya harta

kekayaan hasil jerih payah seorang

manusia memiliki nilai yang tak kalah

tingginya dengan nilai umur manusia

tersebut; sebagaimana nilai keamanan

jiwa baginya tak kalah tingginya

.dengan nilai umur dan kehidupannya

Sebagaimana hal ini berlaku dalam

kehidupan pribadi, dalam kehidupan

bermasyarakat hal ini juga dapat kita

:pahami. Allah Swt berfirman

Barang siapa membunuh seorang“

manusia bukan karena orang itu telah

membunuh orang lain atau bukan karena

ia telah berbuat kerusakan di muka

bumi, maka ia seperti telah membunuh

[semua umat manusia.”[1

Dengan demikian seorang pencuri harus

merasakan hukuman yang berat sehinga

ia tidak lagi berani menjahili harta

.benda milik orang lain

Adapun masalah kedua, yakni Islam

telah memerintahkan kita untuk

memotong tangan pencuri, sebagaimana

-yang dapat kita pahami dari hukum

,hukum lainnya seperti halnya Qisas

sesungguhnya hukuman dalam Islam

adalah suatu balasan yang diberikan

kepada seorang pelaku kejahatan

sesuai dengan yang telah ia lakukan

;terhadap orang yang ia rugikan

sehingga balasan tersebut dapat

menjadi sebuah ganjaran baginya atau

pelajaran bagi yang lain. Dan

kenyataannya, hukuman yang diberikan

kepada seorang pencuri tidak dapat

berupa hukuman penjara atau denda

dengan membayar sejumlah uang; karena

sebagaimana yang telah terbukti di

beberapa tempat yang mana di sana

hukuman pencuri hanya sekedar
kurungan penjara selama beberapa hari
atau denda uang, hukuman tersebut
tidak cukup untuk membuat sang pelaku
menyesali perbuatannya dan tidak
dapat mencegah merajalelanya
.perbuatan buruk ini

Dalam agama Islam, sesuai dengan
,perhitungan yang sangat bijaksana
tangan seorang pencuri yang kira-kira
,merupakan separuh usaha hidupnya
harus dipotong. Atas dasar ini, jelas
sudah betapa tidak berdasarnya
ucapan-ucapan beberapa intelektual
kita yang sering memberikan sanggahan
terhadap hukum agama ini (Sayang
sekali pencurian di negara kita
bagaikan penyakit menular. Para
pencuri telah merusak keamanan harta
kita. Pencurian ini tidak hanya
bersifat materi saja, sering kali

pemikiran dan pola pikir kita dicuri
oleh orang lain yang berusaha merusak
.(pikiran kita

Mereka berkata: "Seorang manusia
yang telah dikaruniai sepasang tangan
oleh Tuhannya agar dengannya ia dapat
-bekerja dan menyelesaikan urusan
urusanya, mengapa hanya karena sebuah
kesalahan yang diakibatkan oleh
tekanan ekonomi tangannya harus
"?dipotong dan menderita seumur hidup

Pada hakikatnya ucapan seperti ini
bertujuan untuk mewujudkan jiwa
memaklumi kejahatan yang merajalela
dengan cara menggunakan emosi kita
supaya kita mengasihani para penjahat
dan pelaku keburukan. Dengan kata
lain, memang benar seseorang telah
mencuri sesuatu; akan tetapi karena
setiap orang terkadang mengalami
tekanan ekonomi, oleh karenanya kita

harus merasa kasihan untuk memotong
tangannya yang akan menyebabkannya

.menjadi sengsara seumur hidup

Kesalahan pola pikir ini sangat jelas

sekali. Ya, memang dalam

,permasalahan-permasalahan pribadi

kita dapat mengikut sertakan emosi

dan rasa kasih sayang dalam

menghukumi sesuatu. Islam juga

sebagaimana yang dapat dipahami dari)

ayat-ayat dan riwayat) selalu

mendorong umat manusia untuk

merelakan hak-hak pribadinya dan

tidak terlalu menekan saudara

.seimannya

-Akan tetapi dalam permasalahan

permasalahan sosial, mengasihani

seseorang yang telah berbuat jahat

terhadap orang lain, sama seperti

berbuat jahat terhadap seluruh umat

manusia dengan sangat keji. Dan

membiarkan serta menghormati seorang
pencuri, sama seperti membuat semua
umat manusia celaka dan kehilangan
rasa aman. Seorang penyair Persia
:pernah berkata

Sayang terhadap macam bergigi tajam
.Kejahatan terhadap domba-domba

Hal yang sangat terpenting dalam
permasalahan ini adalah, kita harus
memikirkan kondisi seluruh umat
.manusia dalam menghukumi sesuatu

Kita harus mengobati penyakit yang
berada di bagian tubuh masyarakat
;meskipun dengan cara mengamputasinya
bukannya malah mengasihani penyakit

tersebut dengan cara sekedar
menasehati sang pencuri atau orang
.yang harta bendanya telah dicuri

Di sini ada sebuah sangkalan lain
yang mana mereka berkata: "Sangat
jelas sekali perbedaan antara seorang

fakir di malam hari butuh makanan
kemudian karena kefakirannya ia
terpaksa untuk mencuri sebuah ember
lalu menjualnya demi mendapatkan
sesuap nasi dengan seorang pencuri
yang memang telah menjadikannya
sebagai pekerjaan tetap dan setiap
hari berupaya untuk melumpuhkan
perekonomian masyarakat. Meskipun
keduanya sangat berbeda, akan tetapi
mengapa Islam menjadikan keduanya
sama dan seakan-akan tak ada bedanya
lalu menghukumi kedua orang di atas
"?"dengan hukuman yang sama pula
Jawaban pertanyaan ini akan menjadi
jelas dengan mengingat kembali
pembahasan yang telah lalu dengan
.ditambah sebuah penjelasan singkat
:Penjelasan singkat tersebut begini
Islam hanya memberikan hukuman
terhadap amal perbuatan jahat yang

terakhir kali dilakukan oleh seseorang. Contohnya, bagi orang yang berzina, Islam memberikan hukuman berupa seratus kali cambukan. Dengan demikian, ketika seseorang telah ,diketahui bahwa telah berbuat zina maka atas dasar perbuatan zina yang telah diketahui bahwa ia telah melakukannya ia harus dihukum dengan seatus kali cambukan; meski orang -tersebut telah melakukannya berkali .kali akan tetapi tidak diketahui Dengan penjelasan singkat dan juga ,penjelasan yang sudah diberikan ini telah menjadi jelas bahwa hukuman yang diberikan kepada orang yang telah mencuri adalah hukuman yang diberikan atas dasar terakhir kali pencurian yang telah ia lakukan dan terbukti di hadapan seorang hakim di pengadilan. Dan oleh karena itu tidak

ada perbedaan antara besar-atau
kecilnya pencurian dan alasan-alasan
mengapa ia telah mencuri. Karena
orang yang telah mencuri telah
melakukan kerusakan sosial, oleh
karena itu tidak dibedakan antara
seorang pencuri yang telah menjadikan
pencurian sebagai pekerjaannya dengan
seseorang yang hanya sekali saja
mencuri ayam atau ember milik orang
.lain

:Orang-orang yang sama juga berkata
"Dengan dipotongnya tangan seseorang"
yang telah mencuri, bukankah berarti
bakal mengakibatkan menurunnya
kinerja dan produktifitas dan
?menyebabkannya menjadi pincang
Bukankah hal ini sangat tidak
"?!?rasional

Kita harus menjelaskan kepada mereka
bahwa yang dimaksud dengan pemotongan

tangan pencuri adalah memotong empat

jari tangan kanan pencuri selain jari

jempol. Dalam kehidupan ini banyak

.sekali orang yang sehat dan cacat

-Kebutuhan mereka pun juga bermacam

macam. Hanya dengan terpotongnya

empat jari seorang pencuri, ia tidak

akan kehilangan pekerjaan dan beban

masyarakat tidak akan menjadi lebih

berat. Begitu juga produktifitas

sosial masyarakat kita tidak akan

pincang dan menjadi lambat. Setelah

empat jari tangan kanan seorang

pencuri dipotong, jika kelak ia masih

mecuri lagi, jari tangan yang lain

tidak akan dipotong; bahkan yang

.dipotong adalah jari kaki kirinya

Lagi pula jika semisalnya dengan

dipotongnya tangan beberapa pencuri

maka akibatnya kinerja masyarakat

akan menurun dan produktifitas sosial

akan melemah, bukankah dengan bersabar dalam keadaan sedemikian rupa lebih baik dari pada membiarkan masyarakat hidup dengan tidak ?merasakan keamanan sedikitpun

Sebenarnya pola pikir mereka juga ,sangat aneh sekali. Menurut mereka jika tangan para pencuri harus terpotong, maka akibatnya masyarakat akan terpaksa menanggung biaya kehidupan mereka karena mereka tak bisa bekerja. Bukankah jika kita membiarkan mereka bebas begitu saja maka di kemudian hari mereka akan meneruskan pekerjaan mereka? Atau jika misalnya kita masukkan mereka kedalam penjara, apakah tidak berarti justru masyarakat yang harus menanggung biaya hidup mereka di penjara seperti pemberian makanan dan minuman kepada para tahanan yang

?semakin banyak jumlahnya

Apakah di negara ini, yang kurang lebih penduduknya mencapai tiga puluh juta jiwa, sama sekali tidak dapat ditemukan seorang pencuri yang hidupnya hanya digunakan untuk menghabiskan harta milik orang lain yang artinya masyarakat yang harus ?menanggung biaya kehidupan mereka

Selain para pencuri yang hanya mencuri karena terpaksa atau mencuri kadang-kadang saja yang mana jumlah mereka tidak terbatas, berapa banyakkah pencuri yang ada di negara kita yang mana pekerjaan mereka ?memang adalah mencuri

Orang-orang seperti ini, yakni para -pencuri yang hidup bebas di tengah tengah masyarakat dan tak diketahui keberadaannya yang mana sehari-hari hanya kerjanya adalah mengambil harta

hasil jerih payah orang lain, adalah termasuk golongan orang-orang yang biaya hidupnya ditanggung oleh masyarakat. Belum lagi hal-hal lain yang telah mereka lakukan dalam aksi pencurian mereka, seperti melukai dan .membunuh pihak yang dirugikannya

Adapun para pencuri yang lain yang ,telah ditangkap oleh pemerintahan selain pemerintahan harus mengeluarkan banyak biaya untuk mengurus mereka dan menyediakan ruang kosong di penjara, mereka dengan enak dan nyaman dapat merasakan makanan dan minuman penjara tanpa perlu bekerja keras yang mana makanan dan minuman tersebut dihasilkan dari uang .negara hasil perasan keringat rakyat

Orang-orang yang masih menyangkal berkata: “Jika hanya untuk memberikan pelajaran kepada orang lain, banyak

sekali film seputar kejahatan yang
-diputar di Amerika yang mana orang
orang pintar dan ahli jiwa di Amerika
berpandangan bahwa film-film seperti
itu memang harus diputar supaya
masyarakat dapat mengambil pelajaran
mengenai buruknya kejahatan. Tapi
sayangnya, bukannya mereka mengambil
pelajaran akan buruknya kejahatan di
film-film tersebut, mereka malah
belajar dari film-film tersebut
mengenai bagaimana mereka harus
.melakukan kejahatan yang serupa
Dengan demikian pada malam itu juga
malam diputarnya film) dan di kota)
itu pula masyarakat melakukan aksi
kejahatan seperti yang telah diputar
dalam film dan sampai saat ini
eksekusi yang dijalankan di depan
umum masih belum mampu memberikan
".pelajaran kepada masyarakat

Tidak diragukan bahwa diputarnya
film-film dengan mempertunjukkan
adegan-adegan kejahatan dan begitu
-juga majalah-majalah atau cerita
cerita kriminal dan percintaan
merupakan propaganda yang bakal
-menyebarkan kerusakan di tengah
tengah masyarakat. Dengan perantara
hal-hal seperti ini mereka dapat
mengolah dan memoles suatu kejadian
dengan seindah mungkin sehingga para
penonton mengira bahwa kebahagiaan
yang sebenarnya terletak dalam
kesenangan dan kebebasan yang tak
.berhukum

Akan tetapi akal dan hati nurani kita
memahami bahwa jika pelajaran yang
diberikan kepada masyarakat memang
-diberikan dengan benar dan hukuman
hukuman yang dijatuhkan bagi para
penjahat juga dijatuhkan dengan

sebaik-baiknya, maka tidak mungkin
hal tersebut tidak dapat memberikan
hasilnya. Dan janganlah kita
berpikiran bahwa ketika kita tak
mampu mengajak masyarakat ke jalan
yang benar maka berarti kita tidak
perlu lagi mengajak mereka kepada
.kebenaran

Yang jelas sebab dan faktor-faktor
sosial juga sama halnya dengan sebab
dan faktor-faktor alami yang mana
faktor-faktor tersebut kebanyakan
dapat memberikan hasilnya; yakni
.tidak selamanya memberikan hasil

Adapun yang diharapkan dari
pelaksanaan eksekusi terhadap seorang
penjahat, adalah berkurangnya
turunnya tingkat kriminalitas di
tengah-tengah masyarakat; bukan
tertumpasnya kriminalitas tersebut
sampai akar-akarnya supaya tidak akan

.pernah muncul kembali

: CATATAN

.QS. Al-Maidah: 32 [1]